

**Pengaruh Terpaan Berita Korupsi di Media Televisi terhadap
Persepsi Staff dan Karyawan Badan Pemberdayaan
Perempuan dan Masyarakat Yogyakarta tentang Pejabat Negara**

(Studi Kuantitatif Pengaruh Terpaan Berita Korupsi Angelina Sondakh
dalam Kasus Wisma Atlet di TV One dan Metro TV Terhadap Persepsi Staff
dan Karyawan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat
Yogyakarta tentang Pejabat Negara Bergender Perempuan)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh

VINCENCIA EVITA PUSPITA SARI

08 09 03493/Kom

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

**Pengaruh Terpaan Berita Korupsi di Media Televisi terhadap
Persepsi Staff dan Karyawan Badan Pemberdayaan
Perempuan dan Masyarakat Yogyakarta tentang Pejabat Negara**

**(Studi Kuantitatif Pengaruh Terpaan Berita Korupsi Angelina
Sondakh dalam Kasus Wisma Atlet di TV One dan Metro TV terhadap
Persepsi Staff dan Karyawan Badan Pemberdayaan Perempuan dan
Masyarakat Yogyakarta
Tentang Pejabat Negara Bergender Perempuan)**

SKRIPSI

**Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar S.I.Kom Program Studi Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh:



**Vincencia Evita Puspita Sari
080903493/ Kom**

Disetujui Oleh :



**Yohanes Widodo , S.Sos.,M.sc.
Dosen Pembimbing**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTASI ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Terpaan Berita Korupsi di Media Televisi terhadap Persepsi Staff dan Karyawan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Yogyakarta tentang Pejabat Negara (Studi Kuantitatif Pengaruh Terpaan Berita Korupsi Angelina Sondakh dalam Kasus Wisma Atlet di TV One dan Metro TV terhadap Persepsi Staff dan Karyawan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Yogyakarta tentang Pejabat Negara Bergender Perempuan)

Penyusun : Vincencia Evita Puspita Sari

NIM : 080903493

Telah diuji dan dipertahankan di sidang ujian skripsi yang diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa/ 9 Oktober 2012

Pukul : 12.00 – 13.30

Tempat : Ruang Pendaran FISIP UAJY

Tim Penguji

Drs. Mario Antonius Birowo, MA.,Ph.D

Penguji Utama

Yohanes Widodo, S.Sos.,M.sc.

Penguji I



Bonaventura Satya Bharata, SIP, M.Si

Penguji II

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Vincencia Evita Puspita Sari

Nomer Mahasiswa : 08 09 03493

Judul Karya Tulis : **Pengaruh Terpaan Berita Korupsi di Media Televisi Terhadap Persepsi Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Tentang Pejabat Negara (Pengaruh Terpaan Berita Korupsi Angelina Sondakh dalam Kasus Wisma Atlet di TV ONE dan METRO TV Terhadap Persepsi Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Yogyakarta Tentang Pejabat Negara Bergender Perempuan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tulis ini bukan merupakan plagiatisme, pencurian hasil karya orang lain, hasil kerja orang lain ataupun kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan hasil karya tulis saya secara orisinal.

Apabila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, termasuk pencabutan gelar keserjanaan / sanksi dari apa yang telah saya peroleh.

Pernyataan ini saya buat sendiri dan tidak dengan tekanan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 22 Oktober 2012

Saya yang menyatakan,



Vincencia Evita Puspita Sari

Persembahan



**Orang tua yang selalu sabar menunggu
Adik-adiku tercinta yang selalu menyemangati
Pendamping hidup yang selalu sabar dan setia**



Mereka berkata bahwa setiap orang membutuhkan tiga hal yang akan membuat mereka berbahagia di dunia ini, yaitu:

seseorang untuk dicintai,

sesuatu untuk dilakukan,

dan sesuatu untuk diharapkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus yang senantiasa menyertai penulis dalam proses menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Terpaan Berita Korupsi di Media Televisi Terhadap Persepsi staff dan karyawan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Tentang Pejabat Negara . Skripsi ini disusun agar dapat memberikan sumbangan akademis yang bermanfaat serta menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian ini memerlukan proses yang cukup lama, penulis merasakan asam manis dalam menempuh penelitian sampai penyusunan laporan pada akhirnya. Penulis merasa bersyukur sebab kelancaran proses pelaksanaan sampai penyusunan laporan skripsi yang merupakan anugrah dari Tuhan serta adanya dukungan dari berbagai pihak. Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu penulis berharap agar kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini dapat menjadi pembelajaran bagi siapapun yang ingin melakukan penelitian sejenis. Penulis sadar bahwa penelitian ini juga dapat terselesaikan dengan baik karena pihak-pihak yang turut membantu prosesnya. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
2. Bapak Yohanes Widodo, S.Sos., M.sc selaku dosen pembimbing skripsi ini. Terimakasih atas bimbingan dan pencerahannya selama ini.

3. Drs. Mario Antonius Birowo, MA.,Ph.D dan Bonaventura Satya Bharata, SIP, M.Si, terimakasih atas kritik dan evaluasi yang sangat membangun dan mencerahkan.
4. Orangtua tercinta, FX Jaka dan F Hertanti yang selalu ememberikan semangat dan dukungan lewat doa dan motovasi-motivasi yang sangat bermanfaat.
5. Kedua adik laki-laki, Stephanus Bayu Bramasta dan Michael Wijakangka yang selalu memberikan semangat dengan keusilan-keusilan.
6. Paulus Adhika Artha Pinandhita, sebagai teman, sahabat, dan pendamping yang selalu setia mengantar dan menemani serta memberikan semangat-semangat.
7. Staff dan Karyawan BPPM DIY, yang telah membantu kelancaran penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang telah penulis bagikan. Terimakasih atas semuanya.
8. Sahabat-sahabat tersayang (Desire, Audi, Evi) yang selalu menyemangati dan menghibur dengan segala tingkah laku serta para teman seangkatan (Dewi, Yuda, Bea, Lusi, Kova). Terimakasih teman-teman atas kebersamaannya dan kesalingan dalam segala hal.
9. Semua teman-teman yang sudah membantu menyemangati hingga penelitian ini selesai. Terimakasih atas dukungannya.

Yogyakarta, 22 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAKSI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. JUDUL	1
B. SUB JUDUL	1
C. LATAR BELAKANG	1
D. RUMUSAN MASALAH	6
E. TUJUAN PENELITIAN	6
F. MANFAAT PENELITIAN	
1. Akademis	6
2. Praktis	6
G. KERANGKA TEORI	7
1. Teori Efek Media	7

2. Teori Efek Terbatas	7
H. KERANGKA KONSEP	10
1. Berita Televisi	10
2. Nilai Berita	12
3. Gender	13
4. Perempuan dan Korupsi	14
5. Persepsi	16
I. HIPOTESIS	17
J. VARIABEL PENELITIAN	18
K. DEFINISI OPERASIONAL	21
L. METODOLOGI PENELITIAN	25
1. Jenis Penelitian	25
2. Metode Penelitian	25
3. Lokasi Penelitian	27
4. Populasi dan Sampel	27
5. Metode Pengumpulan Data	29
a. Primer	29
b. Sekunder	29
c. Metode Analisis Data	29
d. Validitas dan Reliabilitas	30
BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	32
A. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	32
1. Profil Lembaga	32

2. Visi	33
3. Misi	35
4. Gambaran Staff dan karyawan BPPM	35
B. GAMBARAN MEDIA TELEVISI	39
1. TV One	
1.1 Sejarah TV One	39
1.2 Visi	40
1.3 Misi	40
1.4 Logo	41
2. Metro TV	
2.1 Sejarah Metro TV	42
2.2 Visi	43
2.3 Misi	43
2.4 Logo	44
BAB III ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. ANALISIS DATA	
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	46
2. Analisis Deskriptif	49
3. Analisis Korelasi Pearson	86
4. Analisis Regresi Linier	87
5. Uji-T	89
6. Analisis Koefisien Determinasi	91
7. Analisis Korelasi Parsial	92

B. PEMBAHASAN	96
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	104
A. KESIMPULAN	104
B. SARAN	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian	16
Tabel 1.2 Hubungan Antar Variabel	20
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Item	48
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 3.3 Keseringan menonton berita korupsi Angelina Sondakh dalam kasus wisma atlet di televisi berita	51
Tabel 3.4 Pembagian Interval Kelas Tingkat Keseringan	52
Tabel 3.5 Total Frekuensi Keseringan	53
Tabel 3.6 Durasi mengikuti perkembangan pemberitaan korupsi Angelina Sondakh dalam kasus wisma atlet di televisi berita	54
Tabel 3.7 Interval Kelas Total Frekuensi Durasi	55
Tabel 3.8 Total Frekuensi Durasi	56
Tabel 3.9 Ketertarikan karena diberitakan secara aktual	57
Tabel 3.10 Ketertarikan karena diberitakan secara faktual	58
Tabel 3.11 Ketertarikan karena isi beritanya menghibur	59
Tabel 3.12 Ketertarikan karena isi berita terlihat ganjil dan tidak biasa	60
Tabel 3.13 Ketertarikan karena mengandung kedekatan geografis dan emosional	61
Tabel 3.14 Ketertarikan karena isinya terkandung unsur menarik empati, simpati atau menggugah perasaan	62
Tabel 3.15 Ketertarikan karena kedua tv ini merupakan televisi berita	63
Tabel 3.16 Ketertarikan karena kebutuhan akan informasi	64

Tabel 3.17 Pembagian Interval Kelas Ketertarikan	65
Tabel 3.18 Total Frekuensi Ketertarikan	66
Tabel 3.19 Persepsi mengenai kasus Angelina Sondakh menggambarkan bahwa karena kekuasaannya, pejabat Negara bergender perempuan memiliki kesempatan untuk melakukan tindakan korupsi	67
Tabel 3.20 Persepsi mengenai Angelina Sondakh membuat kesan bahwa pejabat Negara bergender perempuan juga bisa melakukan tindak korupsi	68
Tabel 3.21 Persepsi mengenai kasus Angelina Sondakh membuat peran pejabat Negara bergender perempuan sebagai pendidik keluarga untuk pemberantasan korupsi menjadi tercemar	69
Tabel 3.22 Pejabat Negara bergender perempuan bukan tidak mungkin melakukan korupsi karena sifat perempuan yang tidak memiliki karakter agresif dan kompetitif	71
Tabel 3.23 Persepsi mengenai kasus Angelina Sondakh membuktikan bahwa pelaku korupsi tidak terbatas pada gender	72
Tabel 3.24 Persepsi mengenai Angelina Sondakh bukan pelaku utama karena walau memiliki kuasa namun belum tentu menjadi pengambil keputusan	73
Tabel 3.25 Persepsi tentang kasus Angelina Sondakh dalam kasus wisma atlet merusak citra Pejabat Negara Bergender Perempuan	74

Tabel 3.26 Interval Kelas Persepsi	75
Tabel 3.27 Total Frekuensi Persepsi	76
Tabel 3.28 Selective Attention	77
Tabel 3.29 Selective Perception	78
Tabel 3.30 Selective Retention	79
Tabel 3.31 Interval Kelas faktor Individu	80
Tabel 3.32 Total Frekuensi faktor Individu	81
Tabel 3.33 Umur	82
Tabel 3.34 Jenis Kelamin	83
Tabel 3.35 Agama	84
Tabel 3.36 Pendapatan	85
Tabel 3.37 Pendidikan	86
Tabel 3.38 Analisis Korelasi Pearson	87
Tabel 3.39 Regresi Linear Sederhana	89
Tabel 3.40 Hasil uji t	90
Tabel 3.41 Koefisien Determinasi	92
Tabel 3.42 Korelasi Parsial dengan variabel kontrol Faktor Individu dan Faktor Sosial	94
Tabel 3.43 Korelasi Parsial dengan variabel kontrol Faktor Individu	95
Tabel 3.44 Korelasi Parsial dengan variabel kontrol Faktor Sosial	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Diagram Tingkat Keseringan	50
Gambar 3.2	Diagram Frekuensi Total Tingkat Keseringan	52
Gambar 3.3	Diagram Durasi	53
Gambar 3.4	Diagram Total Frekuensi Durasi	55
Gambar 3.5	Diagram ketertarikan karena diberitakan secara aktual	56
Gambar 3.6	Diagram ketertarikan karena diberitakan secara faktual	57
Gambar 3.7	Diagram ketertarikan karena isi berita menghibur	58
Gambar 3.8	Diagram ketertarikan karena isi berita terlihat ganjil	59
Gambar 3.9	Diagram ketertarikan karena mengandung kedekatan geografis dan emosional	60
Gambar 3.10	Diagram ketertarikan karena isinya terkandung unsur menarik empati, simpati, atau menggugah perasaan	61
Gambar 3.11	Diagram ketertarikan karena kedua tv merupakan tv berita	62
Gambar 3.12	Diagram ketertarikan karena kebutuhan informasi	63
Gambar 3.13	Diagram total frekuensi ketertarikan	65
Gambar 3.14	Diagram persepsi mengenai kasus Angelina Sondakh menggambarkan bahwa karena kuasanya, pejabat negara Bergender perempuan memiliki kesempatan untuk melakukan korupsi	67
Gambar 3.15	Diagram persepsi mengenai kasus Angelina Sondakh membuat kesan bahwa pejabat negara bergender perempuan juga bisa melakukan tindak korupsi	68

Gambar 3.16 Diagram persepsi mengenai kasus Angelina Sondakh membuat peran pejabat negara bergender perempuan sebagai pendidik dalam keluarga menjadi tercemar	69
Gambar 3.17 Diagram mengenai pejabat negara bergender perempuan bukan tidak mungkin melakukan korupsi	70
Gambar 3.18 Diagram persepsi mengenai kasus Angelina Sondakh membuktikan bahwa pelaku korupsi tidak terbatas pada gender	71
Gambar 3.19 Diagram persepsi mengenai kasus Angelina Sondakh bukan pelaku utama karena walau memiliki kuasa namun belum tentu menjadi pengambil keputusan	72
Gambar 3.20 Diagram persepsi mengenai kasus Angelina Sondakh merusak citra	73
Gambar 3.21 Diagram total frekuensi persepsi	75
Gambar 3.22 Diagram selective attention	77
Gambar 3.23 Diagram selective perception	78
Gambar 3.24 Diagram selective retention	79
Gambar 3.25 Diagram total frekuensi faktor individu	81
Gambar 3.26 Diagram Umur	82
Gambar 3.27 Diagram Jenis Kelamin	83
Gambar 3.28 Diagram Agama	84
Gambar 3.29 Diagram Pendapat	85
Gambar 3.30 Diagram pendidikan	86

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner

F Tabel

T Tabel

R Tabel

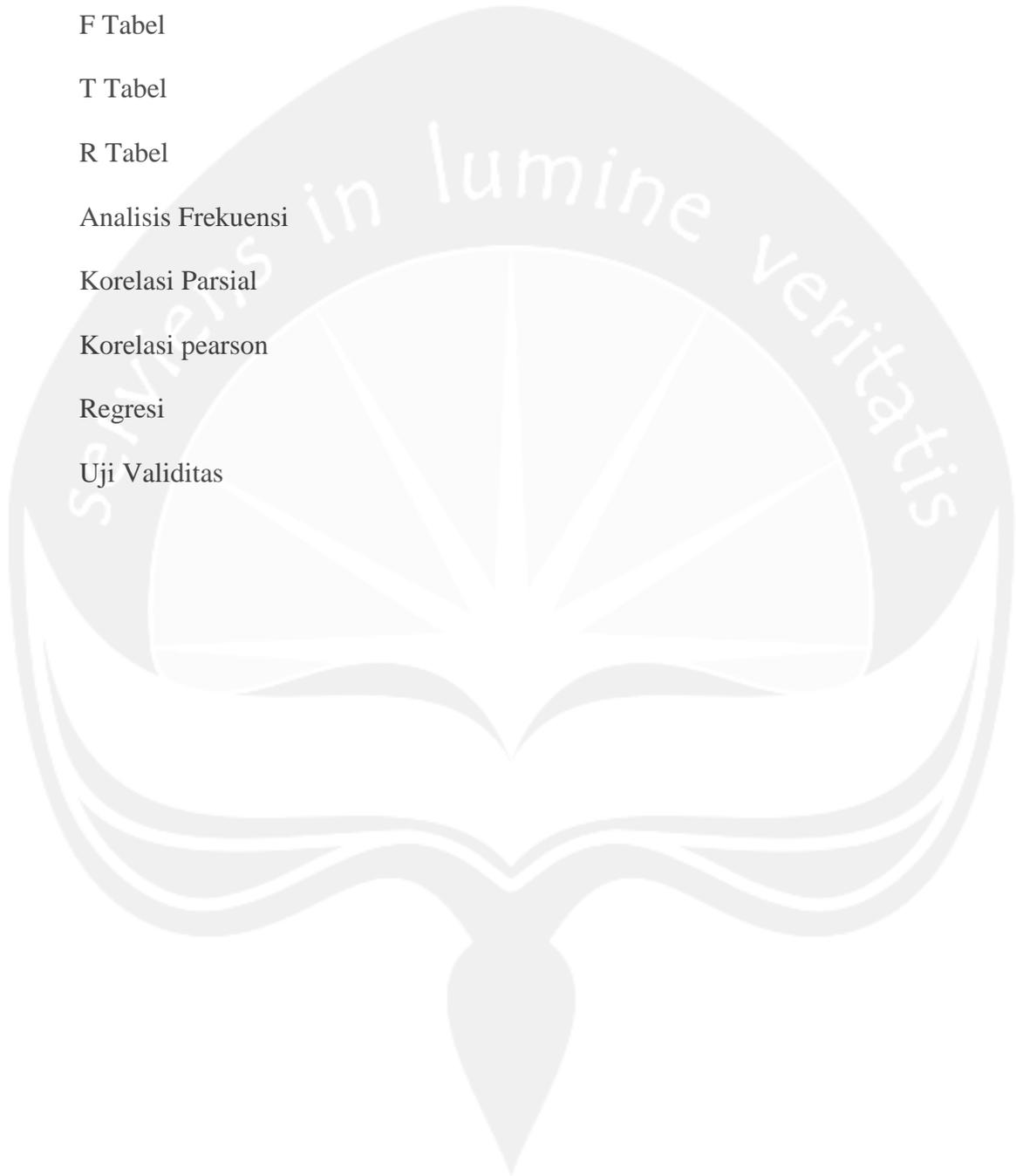
Analisis Frekuensi

Korelasi Parsial

Korelasi pearson

Regresi

Uji Validitas



ABSTRAKSI

Kasus korupsi Angelina Sondakh merupakan kasus korupsi yang bermula dari tertangkapnya Mohammad Nazarudin, 13 Agustus 2012. Kasus ini berhubungan dengan pembangunan wisma atlet untuk keperluan Sea Games 2011 di Palembang. Dalam kasus ini, Angelina Sondakh bekerjasama dengan PT Group Permai milik Nazarudin untuk memenangkan tender pembangunan wisma tersebut. Angelina Sondakh mendapatkan keuntungan sebesar 3,2 milyar.

Judul penelitian ini adalah Pengaruh Terpaan Berita Korupsi di Media Televisi Terhadap Persepsi Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Tentang Pejabat Negara (Pengaruh Terpaan Berita Korupsi Angelina Sondakh dalam Kasus Wisma Atlet di TV ONE dan METRO TV Terhadap Persepsi Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Yogyakarta Tentang Pejabat Negara Bergender Perempuan)

Peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh terpaan berita kasus ini terhadap persepsi responden.

Teori Efek Terbatas digunakan peneliti sebagai teori utama dalam penelitian ini. Teori efek terbatas adalah teori yang menyatakan bahwa media memiliki efek yang minim atau terbatas karena efek tersebut dikurangi oleh beragam variabel antara (Baran dan Davis, 2010 :175). Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu variabel X (Terpaan Berita), Variabel Y (Persepsi) dan variabel Kontrol Z (Faktor Individu dan Faktor Sosial).

Alat pengukuran data dengan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner sebanyak 50 dibagikan secara acak kepada staff dan karyawan BPPM. Analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas kemudian data dikorelasikan dengan korelasi pearson dan korelasi parsial untuk mengetahui hubungan variabel. Lalu penulis menggunakan regresi dan selanjutnya untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, penulis menganalisis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian yang dilakukan di Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta, menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh terpaan berita terhadap persepsi responden dalam hal ini staff dan karyawan BPPM DIY. Dengan hasil ini dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini hipotesis diterima. Jika dikaitkan pada teori efek terbatas hal ini dinyatakan benar karena terpaan berita hanya sedikit mempengaruhi persepsi dan persepsi dipengaruhi oleh faktor lain di luar terpaan berita. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa semakin meningkat terpaan berita korupsi maka akan meningkatkan persepsi staff dan karyawan BPPM mengenai pejabat negara bergender perempuan.